

Implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam Mewujudkan Pembelajaran Berkarakter

Oleh:

Everyana Frienansia Farahdiba (228620600165)

Dosen Pembimbing:

Feri Tirtoni

Progam Studi:

Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026

Latar Belakang

- Pendidikan dasar adalah pondasi pembentukan karakter
- Masih banyak siswa memiliki kebiasaan kurang baik
- Pengaruh teknologi dan lingkungan memengaruhi perilaku siswa
- Perlu pembiasaan positif melalui program 7 Kebiasaan

Rumusan Masalah

- Bagaimana implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat?
- Bagaimana pengaruhnya terhadap pembelajaran berkarakter?

Tujuan Penelitian

- Mendeskripsikan penerapan 7 kebiasaan
- Mengetahui dampak terhadap karakter siswa
- Menganalisis peran guru dan orang tua

Metode Penelitian

- Jenis: Kualitatif deskriptif
- Subjek: Guru, siswa, dan orang tua
- Teknik: Observasi, wawancara, dokumentasi
- Analisis: Reduksi data, penyajian, kesimpulan

Hasil Penelitian

- Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat telah dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan di SDN Sawotratap 2
- Program ini tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga melibatkan peran aktif orang tua melalui jurnal kebiasaan harian
- Kegiatan pembiasaan meliputi:
 - Disiplin datang tepat waktu (bangun pagi)
 - Ibadah rutin (salat berjamaah)
 - Senam dan olahraga bersama
 - Edukasi makanan sehat melalui kantin sekolah
 - Kegiatan literasi dan pembelajaran aktif
 - Kerja sama dan gotong royong
 - Pembiasaan tidur tepat waktu
- Guru berperan sebagai teladan, pengarah, dan pengontrol, sedangkan orang tua sebagai pendamping di rumah
- Secara umum, siswa mulai menunjukkan perubahan perilaku ke arah positif, seperti lebih disiplin, aktif, dan bertanggung jawab

Pembahasan

- Implementasi 7 kebiasaan dilakukan melalui proses pembiasaan (habituation) yang dilakukan secara berulang dan konsisten
- Pembiasaan ini bertujuan agar nilai-nilai karakter tidak hanya dipahami, tetapi juga tertanam dalam kehidupan sehari-hari siswa
- Program ini didukung oleh:
 - Kebijakan sekolah
 - Keteladanan guru
 - Lingkungan belajar yang positif
 - Keterlibatan orang tua
- Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menjalankan aturan, tetapi mulai memiliki kesadaran diri dalam berperilaku
- Pembentukan karakter terjadi secara bertahap melalui pengalaman langsung, bukan sekadar teori

Temuan Penting Penelitian

- Implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam hal disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial
- Keberhasilan program sangat dipengaruhi oleh kolaborasi antara guru dan orang tua, bukan hanya dari sekolah saja
- Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dan berulang lebih berdampak dibandingkan metode pembelajaran yang hanya bersifat teoritis
- Adanya jurnal kebiasaan harian menjadi alat kontrol yang efektif untuk memantau perkembangan siswa
- Siswa menunjukkan perubahan perilaku yang signifikan, seperti:
 - Lebih tepat waktu
 - Lebih aktif dalam pembelajaran
 - Lebih mandiri dalam menjalankan kegiatan sehari-hari
- Lingkungan sekolah yang mendukung (guru sebagai teladan dan suasana positif) menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi
- Program ini tidak hanya berdampak pada siswa, tetapi juga mendorong keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter anak di rumah

Manfaat Penelitian

- Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan dan referensi mengenai pentingnya penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam pembentukan karakter siswa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi sekolah, guru, dan orang tua dalam menanamkan kebiasaan positif secara konsisten, sehingga mampu meningkatkan disiplin, tanggung jawab, serta kepedulian sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

- Berdasarkan hasil penelitian, implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat terbukti mampu membentuk karakter siswa secara efektif melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Program ini tidak hanya meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang positif. Keberhasilan penerapan kebiasaan ini sangat dipengaruhi oleh kerja sama antara guru, sekolah, dan orang tua dalam membimbing serta mengawasi siswa baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

